

RINGKASAN
RENCANA PENGELOLAAN
PERIODE TAHUN 2022 - 2031

PT. UTAMA DAMAI INDAH TIMBER

Keputusan PBPH Dalam Hutan Alam:

Nomor: SK.774/MenLHK/Setjen/HPL.0/2021

Tanggal: 16 September 2021

Luas: ±49.250 Ha

Jangka Izin: 23 Februari 2005 s/d 22 Februari 2054

KABUPATEN BERAU
PROPINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

PT. Utama Damai Indah Timber mendapat kepercayaan untuk melaksanakan pengusahaan hutan alam berdasarkan Ijin Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam dengan SK. Menteri Kehutanan No.052/Menhut-II/2005, tanggal 23 Februari 2005. Dengan terbitnya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 8 Tahun 2021, mengalami penyesuaian menjadi Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan pada Hutan Alam dengan nomor SK.774/MenLHK/Setjen/HPL.0/9/2021 pada areal seluas 49.250 ha.

Dalam rangka memberikan gambaran secara ringkas rencana pengelolaan selama 10 (sepuluh) tahun kedepan, maka telah disusun RKUPH (Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan) yang disajikan secara sederhana dalam dokumen ini. Dokumen ini berisi aspek kelestarian hutan, kelestarian usaha, kelestarian lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat. Selain itu juga disajikan Rencana Pengelolaan dan Monitoring HCVF.

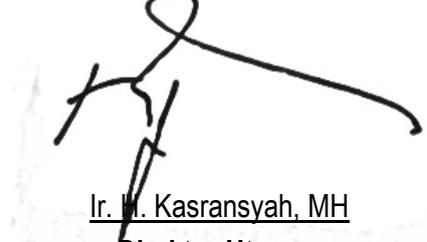
RKUPHHK-HA PT. Utama Damai Indah Timber berpedoman pada Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : P.56/Menhut-II/2009 tanggal 21 Agustus 2009 tentang Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam Dan Restorasi Ekosistem.

Dasar penyusunan RKUPHHK-HA ini adalah hasil survei sediaan tegakan Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) yang dilaksanakan oleh PT. Utama Damai Indah Timber dari tahun 2010 dan Hasil identifikasi HCVF yang dilakukan oleh Mitra PT. Utama Damai Indah Timber (pihak ketiga)

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan didalam penyusunan Ringkasan Dokumen RKUPH ini, kami berharap dokumen ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan lestari.

Samarinda, Mei 2022

PT. UTAMA DAMAI INDAH TIMBER

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ir. W. Kasransyah, MH', is written over a faint, rectangular stamp or watermark.

Ir. W. Kasransyah, MH

Direktur Utama

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya *management plan* adalah untuk menyusun perencanaan jangka panjang yaitu dalam kurun waktu 10 tahun kegiatan pengelolaan hutan.

Tujuan disusunnya *management plan* adalah agar tersedia rencana yang lebih terperinci untuk kegiatan kelola produksi, kelola sosial, kelola lingkungan dan monitoring maupun evaluasi untuk melengkapi dokumen rencana kerja usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan alam (RKUPHHK-HA) yang telah ada, sehingga memenuhi syarat untuk memperoleh sertifikat pemanfaatan hutan lestari dari SmartWood

1.2 Visi dan Misi

a. Visi :

“ Melaksanakan pemanfaatan hutan yang menjamin keberlangsungan fungsi dan manfaat hutan dari aspek produksi, lingkungan dan sosial untuk mewujudkan hutan Indonesia yang sehat dan lestari “

b. Misi :

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan menuju profesionalisme yang tinggi dan sehat dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten.
- 2) Mengelola hutan dengan prinsip kehati-hatian dan ramah lingkungan dengan melaksanakan pengaturan hasil hutan yang didasarkan pada kemampuan sumberdaya hutan yang dikelola.
- 3) Melaksanakan tanggung jawab lingkungan dan sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pemanfaatan hutan secara lestari baik berdasarkan skema Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia maupun skema Forest Stewardship Council (FSC).

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Data Umum

- | | | | |
|----|--------------------------------|---|--|
| 1. | Nama Pemegang PBPH | : | PT UTAMA DAMAI INDAH TIMBER |
| | - Keputusan PBPH -HA Nomor | : | SK.774/MenLHK/Setjen/HPL.0/9/2021 |
| | - Tanggal | : | 16 September 2021 |
| | - Luas | : | ± 49.250 Ha |
| | - Letak | : | Kabupaten Berau, |
| | | : | Provinsi Kalimantan Timur |
| | - Etat luas | : | 883 Hektar/Tahun |
| | - Jatah Produksi Tahunan (JPT) | : | 40.650 m3/Tahun |
| | - Jangka Izin | : | 23 Februari 2005 s/d 22 Februari 2050 |
| 2. | Jenis Kegiatan | : | Usaha Pemanfaatan Hutan |
| 3. | Alamat | : | |
| | - Kantor Pusat | : | Jl. Kartini No. 26
Samarinda 75117
Telp. (0541) 742756, 748460
Fax. (0541) 205322, 739088 |
| | - Kantor Cabang | : | Jl. Dr. Sahardjo No. 181 A/B
Tebet, Jakarta 12860
Telp. (021) 8307679, 8308331
Fax. (021) 8311558 |
| | - email | : | ptudit@yahoo.com |
| 4. | Lokasi | : | |
| | - Wilayah Kerja KPH | : | Berau Barat – Berau Tengah |
| | - Kabupaten | : | Berau |
| | - Provinsi | : | Kalimantan Timur |
| 5. | SK Penetapan Areal Kerja | : | - |
| 6. | Susunan Komisaris/Direksi | : | |
| | - Komisaris Utama | : | I Nyoman Suparta, SH, MH |
| | - Komisaris | : | Edy Soetioso |
| | - Direktur Utama | : | Ir. H. Kasransyah, MH |
| | - Direktur Produksi | : | Kaharuddin, S.Hut. |
| | - Direktur Keuangan | : | Rusdi Soetioso, B.Sc. |

BAB III

RENCANA PEMANFAATAN

3.1. Kegiatan Perencanaan Hutan

3.1.1. Tata Batas Areal Kerja

Tabel 3.1 Rencana dan Realisasi Penataan Batas Areal PBPH PT. UDIT

No	Uraian	Panjang	Realisasi		Rencana	%	Keterangan
		(km)	(km)	(%)	(km)		
1	Batas Sendiri :						
	a. Dengan APL	36,95	-	0	36,95	19,78	Pedoman 278/2012
	b. Dengan HL	86,10	86,10	46,10	-	0	TBT No. 485/1991
2	Batas Persekutuan						
	a. PT Mardhika Insan Mulia	1,40	1,40	0,75	-	0	TBT No. 242/1988
	b. Eks HPH PT GRUTI	9,71	9,71	5,20	-	0	TBT No. 160/1979
	c. PT Gunung Gajah Abadi	18,20	18,20	9,74	-	0	TBT No. 242/1988
	d. PT Belantara Pusaka	8,90	8,90	4,76	-	0	TBT No. 242/1988
	e. PT Inhutani I	21,90	21,90	11,73	-	0	TBT No. 485/1991
	f. PT. Karya Lestari	3,60	3,60	1,93	-	0	TBT No. 242/1988
TOTAL		186,76	149,81	80,21	36,95	19,78	

3.1.2. Zonasi Areal

Tabel 3.2. Zonasi/Penataan Areal Hutan PBPH PT. UDIT

No.	Penataan Areal Kerja	Luas (Ha)	Persen (%)	Keterangan
1	Kawasan Lindung/Konservasi			
	a. Sempadan sungai	412	0,84	
	b. Buffer Zone	3.882	7,88	
	c. KPPN	300	0,61	
	d. KPPS	300	0,61	
	e. Karst	105	0,21	
	f. Lereng >40%	765	1,55	
	g. Mata Air	10	0,02	
Jumlah Kawasan Lindung		5,774	11,72	
2	Areal Budidaya/Produksi			
	a. Pemanfaatan HHK			
	- Areal Hutan	38.079	77,32	
	- Non Hutan	1.200	2,44	
	b. Sapras (jalan, TPK, BC, Persm. DII)	158	0,32	
	c. Perhutanan Sosial	1.036	2,10	
	d. PUP	400	0,81	
	e. APL	1.426	2,90	
	f. Kebun Benih + Arboretum	152	0,31	
	g. Areal tumpang-tindih dg PBPH lain	1.025	2,08	
Jumlah Areal Budidaya		43.476	88,28	
Jumlah		49.250	100,00	

Sumber : Hasil analisis Tim Penyusun RKUPHHK PT. UDIT (2020), Peta Penafsiran Citra Landsat Liputan Maret 2020 path row 117-59 dan April 2020 path row 116-59, Hasil IHMB, Peta Kawasan Hutan dan Perairan Kaltimara (SK.278/2017)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 8 Tahun 2021, Lampiran X tentang Pedoman Sistem Silvikultur TPTI ditetapkan selama 30 tahun. Sesuai dengan ketentuan tersebut dan hasil zonasi areal sebagaimana telah diuraikan di atas maka besarnya etat luas tahunan pada areal PBPH PT. UDIT adalah sebagai berikut :

Etat Luas : Luas Areal Produksi : Daur
 : 38.079 Ha : 30 Tahun
 : **1.269 Ha/Tahun**

3.1.3. Penataan Areal Kerja (PAK)

Tabel 3. 4. Rencana Penataan Areal Kerja PBPH PT. UDIT Tahun 2022– 2031

No	Tahun Kegiatan	Blok RKT	Nomor Blok	Luas Efektif (Ha)		
				HP	HPT	Jumlah
1	2022	2022	XI	1.042	16	1.060
		2023	XII	1.138	-	1.138
2	2023	2024	XIII	1.121	-	1.121
		2025	XIV	449	960	1.408
3	2024	2026	XV	689	577	1.266
4	2025	2027	XVI	1	1.362	1.363
5	2026	2028	XVII	212	1.131	1.343
6	2027	2029	XVIII	-	1.243	1.243
7	2028	2030	XIX	-	1.315	1.315
8	2029	2031	XX	-	1.364	1.364
9	2030	2032	XXI	8	1.414	1.422
10	2031	2033	XXII	53	1.268	1.322
Total				4.713	10.652	15.365

3.1.4. Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP)

Tabel 3.4. Rencana ITSP di Areal PBPH PT. UDIT Tahun 2022 – 2031

No	Tahun Kegiatan	Blok RKT	Nomor Blok	Luas Efektif (Ha)		
				HP	HPT	Jumlah
1	2022	2022	XI	1.042	16	1.060
		2023	XII	1.138	-	1.138
2	2023	2024	XIII	1.121	-	1.121
		2025	XIV	449	960	1.408
3	2024	2026	XV	689	577	1.266
4	2025	2027	XVI	1	1.362	1.363
5	2026	2028	XVII	212	1.131	1.343
6	2027	2029	XVIII	-	1.243	1.243
7	2028	2030	XIX	-	1.315	1.315
8	2029	2031	XX	-	1.364	1.364
9	2030	2032	XXI	8	1.414	1.422
10	2031	2033	XXII	53	1.268	1.322
Total				4.713	10.652	15.365

3.1.5. Perencanaan Jaringan Jalan Angkutan (Trase Jalan)

Tabel 3.5. Rencana Jaringan Jalan Angkutan Kayu di Areal PBPH PT. UDIT Tahun 2022 – 2031

No	Tahun Pelaksanaan	Lokasi			Rencana Jalan (km)		
		RKT	Kode	Luas	Jalann	Jalan Cabang	Total
1.	2022	2022	XI	1.060	6,33	12,85	19,18
		2023	XII	1.138	6,83	13,87	20,69
2.	2023	2024	XIII	1.121	6,72	13,65	20,37
3.	2024	2025	XIV	1.408	8,45	17,15	25,60
4.	2025	2026	XV	1.266	7,59	15,42	23,01
5.	2026	2027	XVI	1.363	8,18	16,60	24,78
6.	2027	2028	XVII	1.343	8,06	16,36	24,41
7.	2028	2029	XVIII	1.243	7,46	15,14	22,60
8.	2029	2030	XIX	1.315	7,89	16,02	23,91
9.	2030	2031	XX	1.364	8,18	16,61	24,79
10.	2031	2032	XXI	1.422	8,53	17,32	25,86
JUMLAH				14.043	84,22	170,99	255,21

3.1.6. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6.. Rencana Pengadaan dan Pemeliharaan SAPRAS PT. UDIT

No.	Jenis Kebutuhan	Luas Lantai (m2)	Kebutuhan (Unit)	Yg sudah ada (unit)	Rencana Kegiatan
A.	SARANA UMUM				
1.	Kantor	200	1	1	Pemeliharaan
2.	Mess Manager + staff	200	1	1	Pemeliharaan
3.	Kantor Pembinaan	20	1	1	Pemeliharaan
4.	Rumah Kabid/Kasi	48	4	4	Pemeliharaan
5.	Ruang Pertemuan	28	1	1	Pemeliharaan
6.	Wisma Tamu	352	1	1	Pemeliharaan
7.	Rumah Karyawan	360	2	2	Pemeliharaan
8.	Poliklinik	12	1	1	Pemeliharaan
9.	Masjid	100	1	1	Pemeliharaan
10.	Gereja	100	1	0	Pengadaan
11.	Gudang dan Bengkel	334	2	2	Pemeliharaan
12.	Ruang Generator	48	3	3	Pemeliharaan
13.	Ruang Instalasi air	24	1	1	Pemeliharaan
14.	Toko Koperasi Kary	20	1	1	Pemeliharaan
15.	Dapur Umum	60	3	3	Pemeliharaan
B.	SARANA PERSEMAIAN				
1.	Kantor dan Gudang	60	1	1	Pemeliharaan
2.	Bedeng Pengolahan Media	100	1	1	Pemeliharaan
3.	Bedeng Perkecambahan	8	5	5	Pemeliharaan
4.	Bedeng Sapihan	2	50	50	Pemeliharaan
C.	SARANA PERLINDUNG HUTAN				
1.	Menara Api	3 unit	3	2	Pembanguna
2.	Sapras regu pemadam	1 (set)	1	1	Pemeliharaan
3.	Peralatan	1 (set)	1	1	Pemeliharaan
4.	Mobil Patroli	1 (unit)	1	1	pemeliharaan
D.	SARANA PWH LAIN				
1.	Log Yard (TPK Darat)	20.000	2	2	Pemeliharaan
2.	Logpond (TPK Air)	400	1	1	Pemeliharaan
3.	Dermaga	Pm	1	1	Pemeliharaan

3.2 Kegiatan Produksi

3.2.1. Konstruksi Jalan (Road Construction)

Tabel 3.7. Rencana Jalan Angkutan Kayu di Areal PT UDIT Tahun 2022 – 2031.

No	Tahun Pelaksanaan	Lokasi			Rencana Jalan (km)		
		RKT	Kode	Luas	Jalann	Jalan Cabang	Total
1.	2022	2022	XI	1.060	6,33	12,85	19,18
		2023	XII	1.138	6,83	13,87	20,69
2.	2023	2024	XIII	1.121	6,72	13,65	20,37
3.	2024	2025	XIV	1.408	8,45	17,15	25,60
4.	2025	2026	XV	1.266	7,59	15,42	23,01
5.	2026	2027	XVI	1.363	8,18	16,60	24,78
6.	2027	2028	XVII	1.343	8,06	16,36	24,41
7.	2028	2029	XVIII	1.243	7,46	15,14	22,60
8.	2029	2030	XIX	1.315	7,89	16,02	23,91
9.	2030	2031	XX	1.364	8,18	16,61	24,79
10.	2031	2032	XXI	1.422	8,53	17,32	25,86
JUMLAH				14.043	84,22	170,99	255,21

Sumber : RKUPHHK-HA PT UDIT, 2020

3.2.2. Pemanenan

Tabel 3.8 Rencana Pemanenan selama periode tahun 2022-2031

No.	Tahun RKT	Kode	Luas (ha)	Sediaan IHMB (M3)	Riap (M3)	Sedian Tegakan Saat Tebang (M3)	Volume Tebang (M3)
1	2022	XI	1.060	92.569	1.844	94.413	52.871
2	2023	XII	1.138	99.527	3.961	103.488	57.954
3	2024	XIII	1.121	92.782	5.734	98.516	55.169
4	2025	XIV	1.408	94.104	9.705	103.809	58.133
5	2026	XV	1.266	88.473	10.907	99.380	55.653
6	2027	XVI	1.363	66.230	14.228	80.458	45.057
7	2028	XVII	1.343	66.336	16.356	82.692	46.308
8	2029	XVIII	1.243	53.295	17.309	70.604	39.538
9	2030	XIX	1.315	59.883	20.595	80.478	45.067
10	2031	XX	1.364	70.767	23.726	94.493	52.916
RKU II (2022-2031)			12.621	783.966	124.366	908.332	508.666

3.2.3. Pemasaran (*Marketing*)

Tabel 3.9. Rencana Penggunaan dan Penjualan Hasil Hutan PT UDIT

No.	Tahun	Penggunaan dan Penjualan (m3)			Jumlah
		Dipakai sendiri	Dijual ke Industri	Pasokan Industri sendiri/Lokal	
1	2022	-	50.228	2.644	52.871
2	2023	-	55.056	2.898	57.954
3	2024	-	52.411	2.758	55.169
4	2025	-	55.227	2.907	58.133
5	2026	-	52.870	2.783	55.653
6	2027	-	42.804	2.253	45.057
7	2028	-	43.992	2.315	46.308
8	2029	-	37.561	1.977	39.538
9	2030	-	42.814	2.253	45.067
10	2031	-	50.271	2.646	52.916
Total		-	483.233	25.433	508.666

Sumber : RKUPHA PT UDIT 2022-2031

3.3. Pembinaan Hutan

3.3.1 Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Pengayaan

Tabel 3.10. Rencana Penanaman Pengayaan/Rehabilitasi Areal Bekas Tebangan, Areal Non Produktif/Non Hutan dan Kanan Kiri Jalan PT UDIT Tahun 2022 – 2031.

No	Tahun Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Kode	Penanaman/Rehabilitasi (Ha)				Jumlah
				Pengayaan SILIN	Rehab	Non Hutan*	Kakija	
1	2022	2021	X	38	16	40	40	134
2	2023	2022	XI	74	32	40	40	186
3	2024	2023	XII	80	34	40	40	194
4	2025	2024	XIII	78	34	40	40	192
5	2026	2025	XIV	99	42	40	40	221
6	2027	2026	XV	89	38	40	40	207
7	2028	2027	XVI	95	41	40	40	216
8	2029	2028	XVII	94	40	40	40	214
9	2030	2029	XVIII	87	37	40	40	204
10	2031	2030	XIX	92	39	40	40	211
JUMLAH				826	354	400	400	1.979

- Luas efektif penanaman pengayaan/rehabilitasi 10 % dari luas Blok RKT, terdiri atas 7 % untuk penanaman pengayaan dan 3% untuk rehabilitasi pada tempat terbuka/ areal bekas tebangan.- LOA (log over area); TK (tanah kosong); NH (non hutan)

3.3.2 Pemeliharaan Tanaman

Tabel 3.11. Rencana Pemeliharaan Tanaman PT UDIT Tahun 2022 – 2031.

No	RKT	Tahap I (Ha)		Tahap II		Tahap III	
		Lokasi	Luas (Ha)	Lokasi	Luas (Ha)	Lokasi	Luas (Ha)
1	2022	2019	103	2018	150	2017	85
2	2023	2020	44	2019	103	2018	150
3	2024	2021	55	2020	44	2019	103
4	2025	2022	106	2021	55	2020	44
5	2026	2023	114	2022	106	2021	55
6	2027	2024	112	2023	114	2022	106
7	2028	2025	141	2024	112	2023	114
8	2029	2026	127	2025	141	2024	112
9	2030	2027	136	2026	127	2025	141
10	2031	2028	134	2027	136	2026	127
Jumlah			1.072	1.087		1.036	

Sumber : RKUPH 2022-2031

3.3.3 Pengadaan Bibit

Tabel 3.12. Rencana Kegiatan Pengadaan Bibit di Areal PBPH PT UDIT Tahun 2022 - 2031.

No.	Tahun Kegiatan	Lokasi Penanaman Blok RKT	Luas (ha)	Kebutuhan Bibit Untuk Kegiatan (Batang)				Jumlah
				Pengayaan SILIN	Rehabi-Litasi	Non Hutan	Kanan-Kiri Jalan	
1	2022	2021	547	16.848	7.220	17.600	17.600	59.268
2	2023	2022	1.060	32.648	13.992	17.600	17.600	81.840
3	2024	2023	1.138	35.050	15.022	17.600	17.600	85.272
4	2025	2024	1.121	34.527	14.797	17.600	17.600	84.524
5	2026	2025	1.408	43.366	18.586	17.600	17.600	97.152
6	2027	2026	1.266	38.993	16.711	17.600	17.600	90.904
7	2028	2027	1.363	41.980	17.992	17.600	17.600	95.172
8	2029	2028	1.343	41.364	17.728	17.600	17.600	94.292
9	2030	2029	1.243	38.284	16.408	17.600	17.600	89.892
10	2031	2030	1.315	40.502	17.358	17.600	17.600	93.060
Jumlah			11.804	363.563	155.813	176.000	176.000	871.376

3.3.4 Pembebasan Pohon Binaan

Tabel 3.13. Rencana Kegiatan Pembebasan Pohon Binaan PBPH PT UDIT Tahun 2022 - 2031.

No	Tahun Pelaksanaan	Pembebasan Pohon Binaan (Et+2, 4 dan 6)					
		Tahap -1 (Et+2)		Tahap-2 (Et+4)		Tahap-3 (Et+6)	
		Lokasi Kegiatan	Luas (Ha)	Lokasi Kegiatan	Luas (Ha)	Lokasi Kegiatan	Luas (Ha)
1	2022	2020	-	2018	-	2016	-
2	2023	2021	-	2019	-	2017	-
3	2024	2022	1.042	2020	-	2018	-
4	2025	2023	1.138	2021	-	2019	-
5	2026	2024	1.121	2022	1.042	2020	-
6	2027	2025	449	2023	1.138	2021	-
7	2028	2026	689	2024	1.121	2022	1.042
8	2029	2027	1	2025	449	2023	1.138
9	2030	2028	212	2026	689	2024	1.121
10	2031	2029	-	2027	1	2025	449
Jumlah			4.651		4.439		3.749

3.3.5 Silvikultur Intensif (SILIN)

Tabel 3.14. Penanaman SILIN Periode Tahun 2022 - 2041

No.	Tahun Kegiatan	Lokasi RKT	Luas (Ha)	Rencana SILIN	
				Luas	Jumlah Bibit
				(Ha)	(Btg)
1	2020	2018*)	1.500	2	880
2	2021	2019*)	1.031	5	2.200
3	2022	2021	540	38	16.848
4	2023	2022	1.060	74	32.648
5	2024	2023	1.138	80	35.050
6	2025	2024	1.121	78	34.527
7	2026	2025	1.408	99	43.366
8	2027	2026	1.266	89	38.993
9	2028	2027	1.363	95	41.980
10	2029	2028	1.343	94	41.364
11	2030	2029	1.243	87	38.284
12	2031	2030	1.315	92	40.502
13	2032	2031	1.364	95	42.011
14	2033	2032	1.422	100	43.798
15	2034	2033	1.322	93	40.718
16	2035	2034	1.500	105	46.200
17	2036	2035	1.196	84	36.837
18	2037	2036	1.304	91	40.163
19	2038	2037	1.189	83	36.621
20	2039	2038	1.416	99	43.613
21	2040	2039	1.459	102	44.937
22	2041	2040	983	69	30.276
JUMLAH			27.483	1.754	771.817

*) Uji Coba

3.4. Kelola Sosial

Tabel 3.15. Matriks Kegiatan Rencana Kelola Sosial.

No	Uraian	Jenis Kegiatan	Nama Desa	Jumlah Jiwa	Ket.
1	Peningkatan Ekonomi & Kesejahteraan Masyarakat	- Pembayaran kompensasi atas hasil hutan kayu ;	- Ma. Lesan, - Merapun, - Panaan, - Merabu,	- 343 - 1.197 - 233 - 225	
		- Pembayaran kompensasi atas lahan yang dimanfaatkan perusahaan (LahanTPK / Logpond)	- Ma. Lesan - Samburakat - Meraang	- 343	
		- Pemberian Honor kepada Aparat Desa	- Ma. Lesan - Panaan - Merabu	- 343 - 233 - 225	
		- Pembelian hasil produksi masyarakat (sayuran, ubi-ubian, daging, ikan, buah, dll.);	- Ma. Lesan - Panaan - Merabu	- 343 - 233 - 225	
3	Pengembangan Usaha Masyarakat	- Pengembangan budidaya Karet dan Lada (bantuan bibit/pendampingan)	- Merabu - Panaan - Ma. Lesan	- 343 - 233 - 225	
		- Pengembangan Kemitraan wisata alam dan jasa lingkungan (Danau Nyadeng/Goa Bloyot)	- Merabu	- 225	
		- Pengembangan usaha pengumpulan madu lebah;	- Ma. Lesan - Panaan - Merabu	- 343 - 233 - 225	
		- Pengembangan usaha ternak sapi (bantuan persiapan lahan dan jalan)	- Merabu	- 225	
		- Kerjasama program Perhutanan Sosial (Kemitraan Kehutanan)	- Ma. Lesan - Panaan - Merabu	- 343 - 233 - 225	
4	Kesempatan Kerja masyarakat baik laki-laki maupun perempuan	- Pemberdayaan tenaga kerja local (Kegiatan survei dan kegiatan pembinaan hutan)	- Ma. Lesan - Panaan - Mrabu	- 343 - 233 - 225	
		- Kerjasama dalam segmen usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (perakitan kayu)	- Ma. Lesan - Merasa	- 343 - 1.158	
5	Peningkatan Pendidikan, Kesehatan dan Sosial Budaya	- Bantuan honor guru, - Bantuan beasiswa, - Bantuan dlm program kerjasama PUSKESMAS Keliling (Kec, Kelay) - Bantuan perlengkapan sekolah, sarana umum dan ibadah, - Penyuluhan Kesehatan, lingkungan dan sanitasi	- Ma. Lesan - Panaan - Merabu - Merapun - Kec. Kelay	- 343 - 1.197 - 233 - 225	
6	Pelestarian dan Konservasi Sumber Daya Alam	- Bantuan bibit tanaman penghijauan, - Program pelatihan masyarakat peduli api, (kerjasama dgn KPH) - Penyuluhan Lingkungan, tanah, air dan satwa liar, (Kerjasama dg KPH) - Pelaksanaan Patroli dan pelibatan masyarakat dalam penjagaan di POS pengamanan Hutan	- Ma. Lesan - Panaan - Merabu - Merasa	- 343 - 233 - 225 - 1.158	

No	Uraian	Jenis Kegiatan	Nama Desa	Jumlah Jiwa	Ket.
7	Dukungan Sarana Prasarana Kampung	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan penyiapan lahan (penimbunan/perataan) lokasi pemukiman, rumah tinggal baru, gereja, sekolah; - Bantuan angkutan bahan/ material bangunan untuk sarpras kampung; - Bantuan BBM untuk penerangan & kebutuhan listrik lainnya; - Bantuan sarana-prasarana penting yang belum ada/rusak dan belum ada bantuan dari pemerintah dan - Bantuan pembuatan sumur Bor (sumber air bersih) 	<ul style="list-style-type: none"> - Ma. Lesan - Panaan - Merabu - Merasa - Mapulu 	<ul style="list-style-type: none"> - 343 - 233 - 225 - 1.158 - 87 	
8	Kegiatan Insidentil	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan acara adat/hari besar - Bantuan kematian dan lain-lain - Bantuan keagamaan dan perayaan adat, - Fasilitasi kontribusi acara/kegiatan di kampung/kecamatan, - Kontribusi program pemda di kampung/kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ma. Lesan - Panaan - Merabu - Merasa - Merapun 	<ul style="list-style-type: none"> - 343 - 233 - 225 - 1.158 - 1.197 	

3.5. Perlindungan dan Pengamanan Hutan

a. Prinsip

- 1) Pengendalian hama dan penyakit, perlindungan hutan dari kebakaran hutan, perambahan hutan, dan pencurian hasil hutan.
- 2) Memberikan kepastian usaha dalam pengelolaan hutan produksi.

b. Perencanaan

Rencana perlindungan dan pengamanan hutan disusun secara periodik dalam 1 periode RKT yang meliputi :

- 1) Rencana kegiatan pencegahan (1) serangan hama dan penyakit, (2) ancaman erosi, (3) kebakaran hutan, (4) perambahan, dan (5) pencurian kayu.
- 2) Rencana kegiatan perlindungan satwa dan tumbuhan yang dilindungi beserta habitatnya.
- 3) Khusus untuk kegiatan perlindungan dan pengamanan kebarakan hutan, peresiapan dan perencanaan peralatan mengacu pada Permen LHK nomor P.32/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/ 2016.

a. Pelaksanaan

Sebagai acuan untuk pelaksanaan kegiatan Perlindungan dan Pengamanan Hutan, maka Unit Manajemen IUPHHK PT. UDIT telah membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Perlindungan dan Pengamanan Hutan berdasarkan prinsip pada angka 9.1. di atas. Kegiatan perlindungan dilakukan secara terus menerus pada seluruh areal.

3.6. Kelola Lingkungan, Penelitian dan Pengembangan

3.6.1. Rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan

Tabel 3.16. Rencana Pengelolaan Lingkungan Periode 2022-2031

No	Komponen Lingkungan	Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Lokasi Kegiatan	Periode Pelaksanaan
A.	Kawasan Lindung			
1	Sempada Sungai dan Mata Air	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak merusak sempadan sungai dan mata air - Penandaan tata batas (rintisan dan cat) - Pemasangan papan nama, himbauan, larangan - Patroli/pengamanan dan penyuluhan 	Sungai didalam areal kerja	Terus menerus
2	Kawasan Plasma Nutfah (KPPN)	<ul style="list-style-type: none"> - Penandaan tata batas (rintisan dan cat) - Pemasangan papan nama, himbauan, larangan - Patroli/pengamanan dan penyuluhan - Kerjasama dengan LSM dan institusi terkait 	KPPN	1 kali/tahun
B.	Fisik – Kimia	-		
1	Erosi dan Sedimentasi	<ul style="list-style-type: none"> - Penanaman Rehabilitasi bekas tebang - Perencanaan Trase jalan - Pembuatan bangunan penahan longsor/tebing - Perbaikan teknik sarad (RIL) 	Areal bekas tebang (bekas jalan sarad, Tpn), tebing jalan,	2022 - 2031
C.	Biologi	-		
1	Struktur dan komposisi tegakani	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan sistem pemanenan yang meminimalkan kerusakan tegakan tinggal (RIL) - Meningkatkan kualitas rencana pembuatan jalan dengan memanfaatkan teknologi digital (interpretasi citra resolusi tinggi/SPOT) dan peralatan ukur yang mempunyai ketelitian tinggi. - Pembuatan jalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat - Pelatihan tenaga kerja - Penyuluhan - Penunjukan Petugas Khusus untuk Kelola Lingkungan 	Blok RKT, Jalan Sarad	2022 - 2031

No	Komponen Lingkungan	Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Lokasi Kegiatan	Periode Pelaksanaan
2	Satwa liar	<ul style="list-style-type: none"> - Mempertahankan keberadaan pohon pakan satwa - Monitoring dan pengawasan terhadap habitat dan populasi satwa dilindungi - Pengawasan perburuan - Pemasangan papan larangan, penyuluhan dan patroli. 	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh areal kerja - KPPN, KPPS, koridor satwa - Seluruh areal kerja - Seluruh areal kerja 	2022 - 2031
D	Sosekbud			
1	Sosial Ekonomi			
	a. Kesempatan kerja,	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan Jumlah dan Keterampilan Tenaga Kerja Lokal 	Desa – desa di dalam dan di sekitar areal IUPHHK	2022 - 2031
	b. Pendapatan Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Kelola Sosial - Peningkatan kapasitas Lembaga (Koperasi Desa) - Penyuluhan dan Pelatihan HHBK 	Desa – desa di dalam dan di sekitar areal IUPHHK	2022 - 2031
2	Sosial Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Adat dan Budaya - Bantuan Sarana pendidikan, olah raga dan kesehatan - Penyuluhan (persepsi masyar) 	Desa – desa di dalam dan di sekitar areal IUPHHK	2022 - 2031

3.6.2. Rencana Pemantauan Lingkungan

Tabel 3.17. Rencana Pemantauan Lingkungan PT. UDIT Periode 2022-2031

No	Komponen Lingkungan	Kegiatan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Lokasi Kegiatan	Periode Pelaksanaan
A.	Kawasan Lindung			
1	Sempada Sungai dan Mata Air	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi flora dan fauna untuk mengetahui jenis vegetasi, kualitas habitat, keanekaragaman. - Ada tidaknya gangguan & pengrusakan/perambahan - Kondisi tutupan tajuk Patroli/pengamanan 	Sungai didalam areal kerja	Terus menerus
2	Kawasan Plasma Nutrah (KPPN) dan KPPS	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan secara visual secara langsung - Analisa vegetasi dengan metode kuadran untuk mengetahui keanekaragaman flora. - Identifikasi dengan metode transek untuk mengetahui keanekaragaman fauna - Patroli/pengamanan dan penyuluhan 	KPPN, KPPS	1 kali/tahun
B.	Fisik – Kimia			
1	Erosi dan Sedimentasi	Pengambilan sampel / analisa: <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat erosi tanah - Kualitas air (fisik, kimia, biologi) - Keanekaragaman plankton dan benthos - Tingkat kepadatan tanah sebelum dan sesudah - Pengukuran curah hujan Pengukuran debit air - Penanaman Rehabilitasi bekas 	Areal bekas tebang (bekas jalan sarad, Tpn), tebing jalan,	2022 - 2031
C.	Biologi			
1	Struktur dan komposisi tegakan	<ul style="list-style-type: none"> - Sampling dan analisa vegetasi dengan metode kuadran untuk mengetahui kerapatan struktur tegakan, perubahan kerapatan, potensi tegakan dan dominasi jenis - Patroli/pengawasan 	Blok RKT bekas tebang	2022 - 2031
2	Satwa liar	<ul style="list-style-type: none"> - Sampling metode transek untuk mengetahui dan memonitor kelimpahan dan keanekaragaman jenis satwa, aves, dan orangutan - Patroli/pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh areal kerja - KPPN, KPPS, koridor satwa 	2022 - 2031
D.	Sosekbud	Survey, wawancara untuk memonitor (SIA): <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan kesempatan kerja dan berusaha - Perubahan pendapatan masyarakat dan pekerja - Perubahan perilaku masyarakat dan pemanfaatan SDA dan lingkungan sosial - Kesehatan karyawan dan masyarakat - Penggunaan APD dan keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Desa sekitar areall kerja 	

3.6.3. Penelitian dan Pengembangan

Berikut ini adalah beberapa aspek rencana kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh PT. UDIT selama periode tahun 2022 – 2031, sebagai berikut:

- a) Aspek Silvikultur
 - Pertumbuhan Riap
 - Pertumbuhan Riap SILIN dan pemuliaan jenis meranti unggul
 - Struktur Vegetasi dan perlakuan terhadap Tegakan Tinggal
 - Uji coba penanaman jenis-jenis tanaman pangan dalam rangka pengembangan multiusaha kehutanan
 - Penelitian mengenai keberadaan & perkembangan keanekaragaman hayati
 - Eksplorasi *Lesser Known Species*

- b) Aspek Produksi
 - Penyusunan tabel volume lokal khususnya untuk jenis-jenis unggulan
 - Faktor eksploitasi pada berbagai kondisi lapangan
 - Analisa biaya dan efisiensi dalam kegiatan pembuatan dan pemeliharaan jalan, penebangan, penyaradan dan pengangkutan
 - Efisiensi sistem pengangkutan log dari lokasi tebangan ke log pond
 - Produktivitas dan biaya produksi alat-alat eksploitasi, khususnya chain saw, traktor sarad, log loader, logging truck/dump truck

- c) Aspek Lingkungan
 - Tingkat kerusakan vegetasi akibat penebangan dan penyaradan
 - Penelitian mengenai dampak penebangan pada berbagai intensitas terhadap pertumbuhan permudaan pada tegakan tinggal.
 - Monitoring Kawasan Hutan Bernilai Konservasi Tinggi (*High Conservation Value Forest/HCVF*)

- d) Aspek Sosial Budaya
 - Identifikasi dan pemanfaatan potensi HHBK terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar areal kerja
 - Penelitian mengenai pengaruh aktifitas pengelolaan hutan oleh perusahaan terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan
 - Monitoring dan Resolusi Konflik

3.7. Sistim Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Untuk peningkatan kualitas standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, maka perusahaan perlu menyusun sebuah sistem yang terintegrasi dalam *Health, Safety, Environment Management System (HSEMS)*. Penyusunan rencana kegiatan K3 berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan resiko kerja didalam lingkup areal kerja PT.Utama Damai Indah Timber. Untuk mencapai tujuan dan sasaran dari rencana tersebut kemudian disusun program kerja K3 sebagaimana di tampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.20. Program SMK3L

No	Sasaran Target	Program	Waktu	Kewenangan
1.	Kecelakaan Nihil (Zero Accident)	Pemantauan rutin dan Pengendalian serta evaluasi Kondisi Tidak Aman Tindakan Tidak Aman di tempat kerja	- tiap bulan	P2K3
		Pemantauan dan evaluasi rutin pada alat/mesin/instalasi/ bahan/ material berbahaya	- tiap bulan	P2K3
		Pengendalian pekerjaan bahaya/resiko tinggi dengan izin kerja khusus		
		Pengendalian bahaya secara visual di tempat kerja (tanda, label, rambu dan poster)		
		Menyediakan sarana dan prasarana K3 termasuk Alat Pelindung Diri (APD)	-tiap tahun, situasional	P2K3
2.	Tidak Ada Penyakit Akibat Kerja	Perbaikan sanitasi dan lingkungan kerja yang sehat ditempat kerja	Tiap bulan	U/P
		Pemeliharaan tempat kerja dan sarana tempat kerja yang nyaman bagi tenaga kerja	Tiap tahun , situasional	U/P
		Fasilitas pelayanan kesehatan bagi Tenaga Kerja	Selama operasi	U/P
3.	Memenuhi Semua Baku Mutu dan Ambang Kuantitas Aspek Lingkungan	Pengukuran dan pemantauan aspek-aspek dampak lingkungan operasional Perusahaan secara rutin/berkala.	Tiap tahun, (sebelum dan setelah operasi RKT)	Lingkungan
		Melakukan pengelolaan aspek dampak lingkungan operasional Perusahaan	Tiap tahun	Lingkungan, Binhut
4.	Pembinaan Pengetahuan dan Kesadaran K3 seluruh Tenaga Kerja	Memberi pelatihan K3 sesuai dengan resiko pekerjaan Tenaga Kerja	Tiap Tahun	P2K3
		Menyediakan pelatihan kompetensi sesuai dengan keahlian yang berkaitan dengan syarat-syarat K3 di tempat kerja	Tiap tahun sesuai kebutuhan	P2K3

3.8. High Conservation Value Forest (HCVF)

Tabel 3.21. Pengelolaan dan Pemantauan NKT di PT. Utama Damai Indah Timber

NKT	Lokasi	Rekomendasi Kegiatan Pengelolaan	Rekomendasi Kegiatan Pemantauan	Kegiatan Pengelolaan yang dilakukan	Kegiatan Pemantauan yang dilakukan	Dokumen Terkait
1.1.	<ul style="list-style-type: none"> - Buffer Zone - Hutan Lindung - Kantung Satwa - KPPN - Kelerengan 40% - Sempadan Sungai 	Memetakan areal yang memiliki fungsi kawasan lindung dan disosialisasikan kepada staf lapangan tentang keberadaan kawasan lindung di dalam areal kerja.	Mendokumentasikan aktivitas pihak luar yang ada di dalam areal PT. UDIT, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berdampak pada keberadaan Kawasan NKT	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Utama Damai Indah Timber sudah memetakan areal - areal yang termasuk kedalam kawasan yang bernilai konservasi tinggi • Sosialisasi kepada karyawan di lakukan rutin pada awal mulai kegiatan RKT utk level Pengawas beserta Operator TR dan CS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak luar yang akan memasuki kawasan PT. Utama Damai Indah Timber harus mengisi daftar tamu yang berada di POS jaga untuk mengetahui tujuannya 	<ul style="list-style-type: none"> • PETA Kawasan Lindung dan Konservasi • Buku tamu yang berada pada POS jaga • Laporan / resume sosialisasi RKT dan penyegaran RIL.
		Membuat peraturan larangan membuka lahan dan pembalakan di dalam kawasan yang termasuk kedalam kawasan NKT, serta melakukan pemasangan plang atau papanpengumuman di areal-areal tersebut.	Melihat bagai mana pemahaman staf dan pegawai dalam memahami dan pelaksanaan peraturan mengenai larangan membuka dan pembalakan areal kawasan NKT	<ul style="list-style-type: none"> • PT. UDIT telah menepatkan kawasan lindung dan konservasi melalui SK DIREKSI termasuk didalamnya kawasan NKT • Papan pengumuman atau papan nama NKT telah terpasang sesuai dengan areal yang teridentifikasi di peta kawasan lindung • Sosialisasi dan pemasangan Papan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat sekitar areal kerja dan karyawan telah mengetahui dan memahami kawasan-kawasan yg telah ditetapkan sebagai kawasan lindung/konservasi melalui tanda-tanda yg ada dilapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • SK DIREKSI No : 005/SKD-UDIT-SMD/XII/2012 tentang Penetapan Kawasan Lindung diareal IUPHHK PT. Utama Damai Indah Timber • Surat Penetapan Kawasan Lindung dan Konservasi diareal Kerja PT. Utama Damai Indah Timber No : 037/UDIT-SMD/VI/2017

				himbauan		
		Menerapkan prinsip kehati-hatian, dalam melakukan kegiatan pemanenan khususnya pada areal buffer hutan lindung Nyapa yang merupakan wilayah jelajah satwa atau koridor satwa	Memantau penerapan dan pelaksanaan RIL untuk memastikan bahwa kegiatan operasi hutan telah dijalankan semestinya.	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menerapkan prinsip RIL (Reduced Impact Logging) dalam kegiatan pengusahaan hutan dimulai dari kegiatan perencanaan hutan, pembukaan wilayah hutan (PWH), pemanenan (tebang dan sarad) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawas lapangan berperan aktif dalam melakukan pengarahan kepada operator dan mengawasi kegiatan di lapangan Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan RIL setiap akhir tahun untuk memastikan sejauhmana pelaksanaan RIL telah sesuai dengan standar 	<ul style="list-style-type: none"> Poto-poto kegiatan Terlampir Laporan Monitoring dan evaluasi RIL
		Melakukan komunikasi atau kerja sama dengan para pihak yang berada disekitar areal PT. UDIT dalam mencegah kebakaran dan kegiatan perburuan liar	Pemantauan mengenai kerjasama dengan para pihak (kegiatan, MoU, Kontrak dll)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan sosialisasi/pelatihan kepada karyawan terkait pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran Pemasangan papan himbauan pencegahan kebakaran lahan, Melakukan sosialisasi dan bekerja sama dengan aparat dlm 	<ul style="list-style-type: none"> PT. UDIT melakukan kerjasama dengan masyarakat, muspika, dan dimonitoring oleh team SPORC dinas kehutanan provinsi dalam hal kebakaran hutan dan lahan 	<ul style="list-style-type: none"> Monev oleh Dinas Kehutanan Propinsi

				melakukan patroli guna mencegah kebakaran atau pemburuan dan penebangan liar		
		Menerapkan sistem RIL (Reduced Impact Logging) dengan baik	Memantau penerapan dan pelaksanaan RIL untuk memastikan bahwa kegiatan operasi hutan telah dijalankan semestinya.	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menerapkan prinsip RIL (Reduced Impact Logging) dalam kegiatan pengusahaan hutan dimulai dari kegiatan perencanaan hutan, pembukaan wilayah hutan (PWH), pemanenan (tebang dan sarad) 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawas lapangan berperan aktif dalam melakukan pengarahan kepada operator dan mengawasi kegiatan di lapangan Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan RIL setiap akhir tahun untuk memastikan sejauhmana pelaksanaan RIL telah sesuai dengan standar 	<ul style="list-style-type: none"> Poto-poto kegiatan Terlampir Laporan Monitoring dan evaluasi RIL
1.2.	<ul style="list-style-type: none"> Hutan Primer Kebun Benih Kantung Satwa KPPN 	Melakukan perlindungan dan pengamanan areal NKT 1.2 melalui kegiatan sosialisasi, pengawasan terhadap kawasan lindung menginventarisasi flora dan fauna.	Memantau tingkat keamanan areal NKT 1.2	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kawasan lindung dilakukan pada kegiatan Selamatan RKT Kegiatan monitoring yang telah dilakukan dikawasan KPPN dan Kebun Benih 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan monitoring dikawasan KPPN dimaksudkan untuk melihat apakah ada perubahan kondisi tutupan lahan dan adanya gangguan dr pihak luar 	<ul style="list-style-type: none"> Berita acara sosialisasi kawasan lindung Laporan KPPN Laporan kebun benih

	Melakukan inventarisasi, mitigasi dan penanganan terhadap kegiatan penebangan dan perburuan terhadap jenis-jenis yang kritis (CR)	Memantau kegiatan-kegiatan yang secara langsung mengancam jenis-jenis Kritis (CR)	<ul style="list-style-type: none"> • Inventarisasi dilakukan terhadap jenis-jenis yang dilindungi dan kritis • Kegiatan pencegahan dilakukan dengan memasang plang larangan untuk menebang pohon yg dilindungi dan memburu jenis-jenis satwa yang dilindungi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memonitoring kegiatan pembukaan lahan yg dilakukan masyarakat sebagai agenda tahunan utk menanam padi • Memastikan semua papan/ plang himbauan masih terpasang dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Foto-foto kegiatan Terlampir • Laporan Pemantauan Perladangan • Laporan Kegiatan ITSP
	Mengetahui sebaran jenis-jenis flora dan fauna yang tergolong CR	Pemantauan sebaran dan regenerasi jenis-jenis flora dan fauna yang kategori CR pada areal NKT 1.2	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan KPPN dan Kebun Benih menunjukan informasi sebaran flora dan fauna yang tergolong kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Regenerasi flora telah dibuat • untuk sebaran fauna selama ini dengan melakukan observasi dengan mendengarkan suara pada waktu tertentu (pagi dan sore) 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Pemantauan regenerasi bekas tebangan • Lokasi observasi fauna langka dan CS sekitar BC Bunut dan Belimbing
	Menginventarisasi pohon-pohon induk, melakukan penanaman dengan spesies berstatus CR tersebut atau memelihara anakan- anakan alamnya	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan pembalakan ramah lingkungan (RIL).	<ul style="list-style-type: none"> • Inventarisasi pohon induk dilakukan di Kawasan Kebun Benih dimaksudkan untuk melihat kondisi pohon induk yang bagus dan dapat menghasilkan benih yang berkualitas • Menyemai anakan-anakan alam yang termasuk kedalam spesies yang berstatus kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan RIL setiap akhir tahun untuk memastikan sejauhmana pelaksanaan RIL telah sesuai dengan standar 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Mnitoring dan evaluasi RIL

1.3.	<ul style="list-style-type: none"> - Buffer Zone - Hutan Lindung - Kantung Satwa - KPPN - Kelerengan 40% - Sempadan Sungai 	Melakukan perlindungan dan pengamanan areal NKT 1.3 sebagai habitat flora dan fauna melalui kegiatan sosialisasi, pengawasan dan patroli	Memantau tingkat keamanan areal NKT 1.3	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan POS Pengamanan Hutan • Perlindungan dilakukan dengan mendata siapa saja dan apa kepentingan pihak luar yang masuk ke dalam kawasan PT. UDIT - 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan partoli dan monitoring rutin diareal NKT 1.3 (KPPN, Buffer Zone, Hutan Lindung, Sempadan Sungai) • Memastikan semua papan/plang himbauan dan larangan terpasang dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan POS Pengamanan • Laporan Patroli Pengamanan
	Melakukan sistem mitigasi dan penanganan terhadap kegiatan penebangan dan perburuan terhadap jenis-jenis langka, terancam (endangered), rentan (vulnerable), endemik atau dilindungi oleh Pemerintah Indonesiaserta spesies yang tergolong dalam Appendix I & II CITES	Memantau kegiatan-kegiatan yang secara langsung mengancam jenis- jenis Kritis (CR)	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata siapa pihak luar yang masuk ke areal PT. UDIT • Pemasangan plang nama dan larangan berburu untuk spesies yang tergolong dalam Appendix I & II CITES 	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring rutin dilakukan untuk melihat kondisi HCV tidak ada gangguan dan ancaman (KPPN, Sempadan sungai) 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Monitoring • Laporan Patroli Pengamanan 	
	Survei secara berkala perlu dilakukan untuk mengetahui sebaran jenis-jenis yang tergolong CR, spesies-spesies langka, terancam (endangered), rentan (vulnerable), endemik atau dilindungi	Pemantauan sebaran dan regenerasi jenis- jenis langka, terancam (endangered), rentan (vulnerable), endemik atau dilindungi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan survei penataan areal kerjasetiap tahun • Kegiatan ITSP setiap tahun 	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring rutin dilakukan untuk melihat kondisi tersebut tidak ada gangguan dan ancaman (KPPN dan Sempadan sungai) 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Regenerassi flora telah dibuat dan sebaran untuk jenis-jenis langka atau terancam termasuk didalamnya • Laporan kegiatan PAK dan ITSP 	

		Menginventarisasi dan menysisakan pohon- pohon induk yang baik, melakukan penanaman dengan spesies berstatus CR tersebut atau memelihara anakan- anakan alamnya	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan penerapan pembalakan ramah lingkungan (RIL).	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan ITSP memberi tanda pada pohon yg akan dilindungi, pohon inti dan pohon yg akan dijadikan sebagai pohon induk, utk mendukung pohon induk yg telah ada di kebun benih • PT. UDIT telah membuat Kebun benih dan PUP untuk melihat bagai mana kondisi pohon induk yang dijaga dan pohon induk di areal yang telah dilakukan penebangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi RIL telah dilakukan PT. UDIT 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Monitoring dan evaluasi RIL
1.4.	<ul style="list-style-type: none"> - Hutan Karst - Lereng > 40% - Hutan Primer - Sempadan Sungai 	Melakukan inventarisasi areal-areal penting bagi jenis-jenis untuk berkembangbiak, jalur migran (atau secara berkala dipergunakan) serta tempat-tempat kebutuhan khusus fauna, seperti slat-lick (sepan).	Menginventarisasi lokasi gua-gua karst (lokasi sarang burung) dan titik-titik sepan, dan <i>wintering/resting site</i> jenis-jenis migran	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi jalur-jalur pergerakan satwa dan tempat bersarang/berkembang biak dilaksanakan pada saat kegiatan ITSP • Inventarisasi secara khusus telah dilakukan di areal KPPN dan Sempadan Sungai (Kubangan babi, Bekas cakaran beruang, jejak kaki/kotoran rusa/ kijang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memonitoring kondisi dari sempadan sungai Ireng 40% utk memastikan aman dari gangguan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Patroli Pengamana • Laporan ITSP • Pemberian tanda koridor satwa

		Melakukan perlindungan dan pengamanan dari kegiatan perburuan jenis-jenis migran	Memantau tingkat keamanan areal NKT 1.4 dan kegiatan-kegiatan yang secara langsung mengancam fauna melalui perusakan sarang dan tempat berkembang biak, jalur-jalur migrasi, dan perpindahan fauna secara lokal.	<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan yang dilakukan PT. UDIT adalah dengan memasang papan nama atau larangan yang terpasang dilapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan / monitoring dilakukan pada areal sempadan sungai untuk mengetahui apakah ada perburuan liar atau meracun ikan di areal sungai 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Patroli
		Melakukan perlindungan dan pengamanan serta melaksanakan kegiatan sosialisasi areal NKT 1.4	Memantau pemanfaatan ekosistem Karts dan pemanenan sarang burung walet	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dilakukan pada saat acara selamatan RKT untuk mengajak karyawan dan masyarakat sama-sama menjaga kawasan hutan yang termasuk areal NKT 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kunjungn dan diskusi dengan warga kampung untuk manfaat hutan kars yg ada disekitar wilayah kampung terdekat 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Sosialisasi RKT
		Melaksanakan pengelolaan hutan yang ramah lingkungan (Reduce Impact Logging).	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan pembalakan ramah lingkungan (RIL).	<ul style="list-style-type: none"> • PT. UDIT telah menerapkan sistem RIL dalam kegiatannya sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang seharusnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi telah tercantum dalam laporan monitoring dan evaluasi RIL 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Monev RIL
2.2.	Ekoton : -Low Land-Kars -Low Land-Sub-Mountain	Pelaksanaan sistem RIL yang benar akan mampu menjaga areal-areal ekoton dan konektivitas antar ekosistem, sehingga disarankan agar RIL dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan mekanismenya	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan pembalakan ramah lingkungan (RIL).	<ul style="list-style-type: none"> • PT. UDIT telah menerapkan sistem RIL dalam kegiatannya sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang seharusnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi telah tercantum dalam laporan monitoring dan evaluasi RIL 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Monev RIL

		Pemeliharaan, perlindungan dan sosialisasi areal-areal NKT 2.2 yang merupakan areal yang dengan keanekaragaman hayati yang tinggi	Memantau tingkat keamanan areal NKT 2.2 dan kegiatan-kegiatan yang secara langsung mengancam keanekaragaman hayati areal-areal ekoton	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi telah dilakukan bersamaan dengan kegiatan selamatan RKT 	<ul style="list-style-type: none"> • Patroli pengamanan yg rutin dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Patroli pengamanan
2.3.	<ul style="list-style-type: none"> - Buffer Zone - Hutan Lindung - Kantung Satwa - KPPN - Kelerengan 40% - Sempadan Sungai 	Melakukan perlindungan dan pengamanan areal NKT 2.3 sebagai habitat flora dan fauna melalui kegiatan sosialisasi, pengawasan dan patroli	Memantau tingkat keamanan areal NKT 2.3 terutama kegiatan-kegiatan yang dapat merubah tutupan lahan dan hutan	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi telah dilakukan bersamaan dengan kegiatan selamatan RKT • Perlindungan yang dilakukan PT. UDIT dengan cara memasang papan pemberitahuan dan larangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Patroli pengamanan areal 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan KPPN dan sempadan sungai memiliki keterangan mengenai keberadaan tentang tutupan lahan dan kondisi kawasannya
		Melakukan sistem mitigasi dan penanganan terhadap kegiatan penebangan dan perburuan terhadap fauna yang memerlukan ruang luas, predator puncak dan jenis yang tergantung kepada keberadaan dan kesinambungan tajuk pohon (canopy) dan dilindungi oleh Pemerintah Indonesia serta spesies yang tergolong dalam Appendix I & II CITES	Pemantauan kegiatan-kegiatan yang secara langsung mengancam jenis- jenis fauna yang memerlukan ruang luas, predator puncak dan jenis yang tergantung kepada keberadaan dan kesinambungan tajuk pohon (canopy)	<ul style="list-style-type: none"> • POS pengamanan pada setiap jalur masuk areal dgn mendata keperluan dan tujuan masuk ke areal PT. UDIT • Pemasangan plang nama dan larangan berburu untuk spesies yang tergolong dalam Appendix I & II CITES 	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring rutin dilakukan untuk memastikan keamanan dari gangguan dan ancaman (KPPN, Sempadan sungai) 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan POS Pengamanan • Laporan Monitoring
		Survei secara berkala perlu dilakukan untuk mengetahui sebaran jenis-jenis fauna yang memerlukan ruang luas, predator puncak dan jenis yang tergantung kepada keberadaan dan kesinambungan tajuk pohon (canopy)	Pemantauan sebaran jenis-jenis fauna yang memerlukan ruang luas, predator puncak dan jenis yang tergantung kepada keberadaan dan kesinambungan tajuk pohon (canopy)	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penataan areal kerja memberikan informasi mengenai kondisi tegakan dalam 1 tahun rencana kerja • Kegiatan ITSP memberikan informasi jenis pohon, tempat-tempat bersarang satwa, sungai dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring rutin dilakukan untuk memastikan keamanan dari gangguan dan ancaman (KPPN, Sempadan sungai) 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan kegiatan PAK dan ITSP • Laporan monitoring KPPN

				tempat hewan liar mendapatkan air (span)		
3	Hutan Karst	Melaksanakan pengelolaan hutan yang ramah lingkungan (<i>Reduce Impact Logging</i>).	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan pembalakan ramah lingkungan (RIL).	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sistem RIL dalam kegiatannya pengusahaan hutan (perencanaan hutan, tebang dan sarad) sesuai dengan standar 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan evaluasi RIL utk memastikan telah dilaksanakan sesuai standar yg ditentukan 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Monev RIL
		Melakukan perlindungan dan pengamanan ekosistem karst, melalui kegiatan sosialisasi dan pengamanan hutan	Pemantauan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan ekosistem karst	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dilakukan pada saat acara selamatan RKT untuk mengajak karyawan dan masyarakat sama-sama menjaga kawasan hutan yang termasuk areal NKT 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kunjung dan diskusi dengan warga kampung untuk manfaat hutan kars yg ada disekitar wilayah kampung terdekat 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Sosialisasi RKT
		Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah setempat dan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan ekosistem karst	Pemantauan bentuk-bentuk kerjasama dalam pengelolaan dan pemanfaatan ekosistem Karts	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi secara glabal mengenai perlindungan kawasan HCV dengan KPH Berau (Kunjungan KPH), tdk secara khusus perlindungan ekosistem karst yg ada di PT. UDIT 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan ekosistem karst di kampung merabu (danau nyadeng), yg berada diluar areal PT UDIT 	
4.1	<ul style="list-style-type: none"> - Hutan Karst - Kelerengan >40% - Hutan Lindung - Kantung Satwa - Sempadan Sungai 	Melakukan perlindungan dan pengamanan ekosistem karst, sempadan sungai, dan kawasan lindung setempat melalui kegiatan sosialisidan pengamanan hutan.	Melakukan pemantauan perubahan tutupan lahan dan segala aktivitas lainnya di sekitar daerah resapan air, ekosistem dan kawasan karst, dan sungai serta sempadannya.	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dilakukan pada saat acara selamatan RKT untuk mengajak karyawan dan masyarakat sama-sama menjaga kawasan hutan yang termasuk areal NKT 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kunjung dan diskusi dengan warga kampung untuk manfaat hutan kars yg ada disekitar wilayah kampung terdekat 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Sosialisasi RKT

		Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah setempat dan masyarakat dalam menjaga fungsi-fungsi hidrologis dan pengaturan pemanfaatannya	Memantau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan ekosistem karst	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan aparat kampung terdekat (Panaan dan Merabu) dalam mencegah adanya penggunaan bahan kimia dalam penangkapan ikan di sungai • PT. UDIT telah melakukan uji laboratorium mengenai air yang biasa di konsumsi masyarakat sekitar hutan 	<ul style="list-style-type: none"> • POS pengamanan pada setiap jalur masuk areal dgn mendata keperluan dan tujuan masuk ke areal PT. UDIT 	
4.2	<ul style="list-style-type: none"> - Kelerengan >40% - Hutan Lindung 	Menerapkan tehnik pemanenan yang ramah lingkungan guna menekan dampak kerusakan tanah akibat pengelolaan hutan secara umum dan kegiatan penebangan dan penyaradan kayu	Pengukuran sedimentasi dan kekeruhan air disarankan untuk dilakukan pada sungai yang ada di hulu dan hilir dari kegiatan penebangan	<ul style="list-style-type: none"> • PT. UDIT telah menerapkan sistem RIL dalam kegiatannya sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang seharusnya 	<ul style="list-style-type: none"> • PT. UDIT secara rutin melakukan mengambil sampel air di beberapa titik untuk dilakukan pengujian di lab. 	
		Menghindari pembuatan jalan logging pada lokasi dengan kelerengan di atas 45% atau jika tidak bisa dihindari harus membuat standard operasi dengan prinsip kehati- hatian	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan pembalakan ramah lingkungan (RIL).	<ul style="list-style-type: none"> • PT. UDIT telah menerapkan sistem RIL dalam kegiatannya sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang seharusnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi telah tercantum dalam laporan monitoring dan evaluasi RIL 	

		Membuat sudetan-sudetan atau guludan di sepanjang jalan sarad guna menahan air, erosi dan sedimentasi	Menggunakan alat pengukuran erosi, seperti bak erosi, yang bisa ditempatkan di beberapa tempat seperti bekas jalan sarad, pinggir jalan angkutan, dll untuk memantau besaran erosi yang terjadi	<ul style="list-style-type: none"> • Sudetan telah dibuat sepanjang jalan sarad yang di buat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bak erosi sudah di buat di beberapa titik dan sudah mendapatkan hasil untuk setiap bulannya 	
		Merestorasi lahan yang sudah rusak dengan melakukan berbagai aktivitas penanaman pohon di areal yang kosong dan terdegradasi	Pemantauan lahan- lahan terbuka, terdegradasi dan rusak	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman dan pengayaan dilakukan diareal bekas tebangan, kanan-kiri jalan angkutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan lokasi bekas tebangan 	
		Mempertahankan hutan dan melakukan penebangan secara terkendali dan menerapkan prinsip kehati-hatian di daerah yang memiliki kelerengan curam sampai sangat curam (>25%), dan di sepanjang bantaran sungai atau sempadan sungai	Secara periodik mengukur kualitas air di bagian hilir dari areal unit pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> • PT. UDIT telah menerapkan sistem RIL dalam kegiatannya sehingga PT. UDIT tidak melakukan penebangan di areal sempadan sungai 	<ul style="list-style-type: none"> • PT. UDIT secara rutin melakukan mengambil sampel air di beberapa titik untuk dilakukan pengujian di lab. 	
4.3	Sempadan Sungai	Pemasangan berbagai larangan atau himbuan kepada masyarakat dan karyawan perusahaan untuk tidak melakukan pembakaran hutan atau menyalakan api secara sengaja dan sembarangan terutama di dalam areal PT. UDIT	Melakukan pemantauan kegiatan-kegiatan masyarakat yang dapat menyebabkan perubahan tutupan hutan dan terjadinya kebakaran yang mungkin muncul, sehingga memudahkan upaya-upaya mitigasi terjadinya kebakaran hutan dan lahan	<ul style="list-style-type: none"> • Plang atau papan larangan telah terpasang mengenai himbuan untuk tidak melakukan pembakaran hutan dan lahan 	<ul style="list-style-type: none"> • PT. UDIT telah memetakan kawasan yang dijadikan ladang atau ebon oleh masyarakat sekitar hutan 	

		Memetakan dan memelihara sumber mata air atau tempat-tempat genangan air besar seperti danau atau situ dan embung air	Memantau pelaksanaan sistem RIL dalam pemeliharaan sumber-sumber air dan sekat abakar alami	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan titik, memetakan, pemeliharaan, pemasangan papan nama pada embung air yang berada dikawasan PT. UDIT 	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi telah tercantum dalam laporan monitoring dan evaluasi RIL 	
		Membangun sistem mitigasi kebakaran hutan, terutama pada wilayah-wilayah yang dekat dengan ladang dan kebun masyarakat dan menyiapkan SDM dan infrastruktur pencegahan kebakaran hutan	Pemantauan sumber-sumber air dan daerah rawan kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan plang larangan menyalakan api dan pembuatan menara pengawas kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan titik, memetakan, pemeliharaan, pemasangan papan nama pada embung air yang berada dikawasan PT. UDIT 	
5	Sungai Lesan beserta anak-anak sungainya dan perladangan	Melakukan penyuluhan dan sosialisasi tentang fungsi sungai dan sempadan sungai kepada karyawan (termasuk kontraktor) dan masyarakat yang melakukan klaim lahan, perladangan dan pembukaan lahan yang dilakukan oleh masyarakat	Memantau secara regular terhadap hasil penyuluhan dan sosialisasi tentang fungsi sungai dan sempadan sungai kepada karyawan (termasuk kontraktor) dan masyarakat yang melakukan klaim lahan, perladangan dan pembukaan lahan yang dilakukan oleh masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pemantauan perladangan yang dilakukan setiap setahun sekali dan sosialisasi yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat terhadap aktifitas perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap setahun sekali ada Sosialisasi yang dilakukan perusahaan dan pemantauan perladangan oleh masyarakat terhadap areal perusahaan kanan kiri jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Peta perladangan, foto- foto perladangan tahun berjalan, foto2 sosialisasi kepada masyarakat sekitar areal perusahaan
		Melakukan pendataan dan pemetaan secara partisipatif terhadap lokasi klaim lahan, perladangan dan pembukaan lahan yang dilakukan oleh masyarakat	Memantau perkembangan lokasi klaim lahan, perladangan dan pembukaan lahan yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan hasil pendataan dan pemetaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan kepada Pihak Terkait akan terhadap pengelolaan yang telah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya laporan Perladangan kepada Dinas Kehutanan setiap setahun sekali 	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti tanda terima dari pihak terkait akan pelaporan perladangan yang telah dilakukan oleh masyarakat setiap tahun.

	Melakukan kegiatan FPIC (<i>free and prior informed consent</i>) kepada masyarakat sebelum melakukan kegiatan operasional yang dekat dengan sempadan sungai	Memantau secara regular hasil kegiatan FPIC (<i>free and prior informed consent</i>) kepada masyarakat sebelum melakukan kegiatan operasional yang dekat dengan sempadan sungai	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukannya kegiatan Sosialisasi sebelum RKT tahun berjalan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap setahun sekali Masyarakat sekitar dilibatkan dalam sosialisasi RKT akan terhadap kegiatan yang akan di lakukan oleh perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya bukti tertulis dan foto- foto pada saat sosialisasi RKT tersebut
	Pemasangan rambu-rambu petunjuk di sekitar sungai, serta larangan dan himbauan agar areal tersebut dijaga, dipelihara, dan dilestarikan keberadaannya	Memantau rambu-rambu petunjuk di sekitar sungai serta larangan dan himbauan agar areal tersebut dijaga, dipelihara, dan dilestarikan keberadaannya	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan rambu-rambu petunjuk dan diperbaharui setiap 4 bulan sekali 	<ul style="list-style-type: none"> adanya petunjuk rambu- rambu di tiap -tiap point yang penting yang dipasang oleh perusahaan guna memberi informasi yang positif kepada masyarakat luar ataupun dalam sekitar areal perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan papan nama dilapangan
	Bersama para <i>stakeholder</i> kunci (masyarakat, perusahaan di sekitar dan pemerintah daerah) menyusun rencana pengelolaan dan pemantauan sungai	Memantau perkembangan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan sungai	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan dan pemantauan sungai dilakukan sendiri oleh PT UDIT, bekerja sama dengan laboratorium baristand dan Unmul 	<ul style="list-style-type: none"> Monev dan patroli 	
	Menyusun <i>Social Management Plan</i> untuk mengelola isu dan dampak sosial, baik eksternal maupun internal	Memantau konsistensi dan komitmen pelaksanaan <i>Social Management Plan</i>	<ul style="list-style-type: none"> PT. UDIT telah menyusun penilaian dampak sosial (SIA) kegiatan perusahaan hutan terhadap masyarakat sekitar areal kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap setahun sekali selalu di monitoring dan dipantau akan dampak yang dda di sekitar perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya Social managemen Plan atas dampak yang dilakuklan oleh perusahaan baik untuk internal maupun ekterbal

		Menerapkan program <i>management collaborative</i> (pengelolaan kolaboratif) melalui kerjasama atau perjanjian yang jelas dan tegas antara masyarakat dengan perusahaan terkait dengan pemanfaatan sumberdaya hutan	Memantau pelaksanaan program <i>management collaborative</i> (pengelolaan kolaboratif) melalui kerjasama atau perjanjian yang jelas dan tegas antara masyarakat dengan perusahaan terkait dengan pemanfaatan sumberdaya hutan	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan Balai Besar Penelitian Pengembangan Ekologi Hutan Dipterocarpa (B2P2EHD) Kaltim, untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Kampung Merabu dalam pemanfaatan HHBK (Pelatihan HHBK) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan pola kerjasama dengan masyarakat dalam pembuatan produk HHBK yg diberi label Teh pRima (Kampung Merabu) • Produk sudah berjalan tinggal menunggu ijin dari dinas kesehatan untuk bisa di jual belikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • adanya produk teh pRima yang telah di buat oleh masyarakat sekitar
		Melakukan pendataan dan pemetaan terhadap warga sekitar areal yang mencari ikan yang memanfaatkan sungai sebagai sumber penghidupan	Memantau setiap perkembangan kegiatan warga sekita areal yang mencari ikan di sungai sebagai sumber penghidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah dibuatkan laporan atau pendataan kepada masyarakat akan manfaat hutan yang dijadikan sebagai sumber kehidupan contohnya sungai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap setahun sekali memantau kampung mana saja yang mencari ikan di sungai- sungai yang ada di areal perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • adanya peta sungai yang selalu di cari ikan nya oleh masyarakat
6	Bekas kampung	Penyuluhan dan sosialisasi tentang fungsi bekas kampung kepada karyawan dan masyarakat	Penyuluhan dan sosialisasi secara berkala tentang fungsi bekas kampung kepada karyawan dan masyarakat pada blok RKT berjalan secara berkala	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan pada saat sosialisasi RKT tahun berjalan kepada seluruh kampung yang ada di areal perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • masyarakat dan karyawan mengetahui akan keberadaan bekas kampung atau kuburan yang ada di dalam areal perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • adanya peta bekas kampung dan kuburan yang berada di dalam areal perusahaan

		Pemasangan tanda/plang areal bekas kampung	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap keberadaan dan kualitas tanda/plang	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan nya monitoring terhadap bekas kampung atau kuburan tua akan keberadaannya yang masih ada dan aman 	<ul style="list-style-type: none"> selalu adanya pembersihan di sekitar areal bekas kampung atau kuburan tua dengan seijin dari kepala adat setempat 	<ul style="list-style-type: none"> adanya foto foto dan bukti adanya kuburan tua yang berada di dalam areal perusahaan
		Melakukan kegiatan FPIC (<i>free and prior informed consent</i>) kepada masyarakat pada blok RKT berjalan sebelum melakukan kegiatan operasional di sekitar bekas kampung	Melakukan pemantauan secara partisipatif terhadap kondisi bekas kampung sebelum dan sesudah adanya kegiatan operasional	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukannya kegiatan Sosialisasi sebelum RKT tahun berjalan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap setahun sekali Masyarakat sekitar dilibatkan dalam sosialisasi RKT akan terhadap kegiatan yang akan di lakukan oleh perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya bukti tertulis dan foto- foto pada saat sosialisasi RKT tersebut
		Membuat perjanjian yang jelas dan tegas antara masyarakat dengan perusahaan terkait dengan perlindungan terhadap bekas kampung atau situs budaya masyarakat/ada SOP atau Pernyataan UP tentang hal terkait.	Melakukan pemantauan secara partisipatif dan berkala terhadap pelaksanaan perjanjian yang dibuat antara perusahaan dengan masyarakat terkait dengan perlindungan terhadap bekas kampung tersebut	<ul style="list-style-type: none"> selalu ada pembicaraan antara kampung dengan perusahaan agar bersama sama menjaga bekas cagar budaya dari nenek moyang terlebih dahulu 	<ul style="list-style-type: none"> selalu adanya pemantauan setiap setahun sekali yang dilakukan oleh perusahaan terhadap situs budaya tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya pernyataan dari pihak terkait bahwa akan menjaga situs budaya yang ada di areal perusahaan baik itu bekas kampung lama, kuburan tua, atau situs budaya lainnya.

3.9. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring merupakan suatu upaya yang diperlukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan suatu kegiatan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sehingga mencapai sasaran yang diharapkan. Monitoring dilakukan pada saat proses pelaksanaan kegiatan.

Monitoring bukan merupakan kegiatan pasif, dengan pengertian adanya tindakan antisipasi terhadap kendala yang akan timbul dan segera mencari solusi jika ada kendala dalam proses pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil monitoring ditambah dengan informasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan tersebut, sehingga diperoleh suatu kesimpulan dan adanya rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.